



Merdeka
Mengajar



LKPD

PROBLEM BASED LEARNING

LARUTAN PENYANGGA



UNTUK SMA/MA KLS XI

NAMA KELOMPOK : _____

KELAS : _____

Disusun Oleh:
Irma Agustiana_2205110606



PETUNJUK PENGGUNAAN

- Baca dan pahami setiap tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar
- Pahami konsep dan contoh yang disajikan pada uraian materi dengan baik!
- Peserta didik melakukan orientasi masalah, organisasi belajar, melakukan penyelidikan dan menyajikan hasil dari permasalahan yang terdapat didalam LKPD.
- Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD ini, silakan kalian menanyakan kepada guru.



KOMPETENSI DASAR

3.12: Menjelaskan prinsip kerja, perhitungan pH, dan peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup.



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.12.1: Menjelaskan konsep larutan penyangga.
3.12.2: Mengidentifikasi larutan penyangga dan bukan larutan penyangga



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pemahaman kimia

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik dapat mendefinisikan larutan penyangga, mengidentifikasi larutan penyangga, menjelaskan prinsip larutan penyangga, menjelaskan penerapan larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup dan kearifan lokal masyarakat, serta membuat larutan penyangga dengan pH tertentu.

Keterampilan Proses

1. Mengamati
2. Mempertanyakan dan memprediksi
3. merencanakan dan melakukan penyelidikan
4. memproses, menganalisis data dan informasi
5. mengevaluasi dan refleksi
6. mengkomunikasikan hasil



TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan kontekstual dengan menggunakan model pembelajaran **PBL** (*Problem Based Learning*), peserta didik berdiskusi untuk dapat **mendefinisikan larutan penyangga, mengidentifikasi larutan penyangga, menjelaskan prinsip larutan penyangga, menjelaskan penerapan larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup dan kearifan lokal masyarakat, serta membuat larutan penyangga dengan pH tertentu**, dengan mengembangkan sikap mandiri, gotong-royong, dan berpikir kritis sesuai dengan profil belajar pancasila.



MODEL PEMBELAJARAN

Problem Based Learning dengan pendekatan kontekstual



MEDIA PEMBELAJARAN

Lembar kerja peserta didik (LKPD), Buku cetak, Handphone, dan Internet untuk media pembelajaran



PERNYATAAN PBL

Nah kalian pasti sudah tau nie, ternyata didalam tubuh kita terdapat larutan penyangga loh, seperti air liur. Nah air liur ini merupakan larutan penyangga karena mengandung senyawa fosfat yang dapat mempertahankan pH dimulut sekitat 6,8.

Jadi bagaimana cara kerja air liur untuk dapat menjaga keseimbangan pH dan melindungi kesehatan gigi kita secara alami?



RINGKASAN MATERI

a. Pengertian Larutan Penyangga

Larutan penyangga atau yang disebut juga larutan buffer atau larutan dapar adalah larutan yang dapat mempertahankan nilai pH walaupun ditambah sedikit asam, sedikit basa, atau sedikit air (pengenceran).

b. Macam-Macam Larutan Penyangga

Larutan penyangga dapat dibedakan atas :

1. Larutan Penyangga Asam

Pada larutan penyangga asam akan mengandung suatu asam lemah dan basa konjugasinya. Larutan penyangga asam mempertahankan pH pada daerah asam ($pH < 7$).

2. Larutan Penyangga Basa

Larutan penyangga basa mengandung suatu basa lemah dan asam konjugasinya. Larutan penyangga basa mempertahankan pH pada daerah basa ($pH > 7$).

c. Menghitung pH Larutan Penyangga

Campuran asam lemah dengan garamnya (basa konjugasinya)

$$[H^+] = K_a \times \frac{\text{mol asam}}{\text{mol garam}}$$

$$pH = -\log [H^+]$$

Campuran basa lemah dengan garamnya (asam konjugasinya)

$$[H^-] = K_a \times \frac{\text{mol basa}}{\text{mol garam}}$$

$$pOH = -\log [H^-]$$

$$pH = 14 - pOH$$

Peran Larutan Penyangga dalam Kehidupan

Dalam organisme terdapat berbagai macam cairan, seperti air, se darah dan kelenjar yang sebagai pengangkut sel makanan dan pelarut dalam reaksi kimia di dalamnya. Tiap reaksi dipercepat oleh enzim tertentu dan tiap enzim bekerja efektif pada pH tertentu (pH optimum). Oleh sebab itu, enzim dalam organisme mengandung sistem buffer untuk mempertahankan pH-nya. Larutan penyangga buatan yang sering kita temukan di kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu:





RINGKASAN MATERI

1. Larutan penyangga dalam pangan. Minuman sari jeruk dalam kemasan atau buah-buahan dalam kaleng perlu diberi larutan penyangga yang terdiri atas campuran asam sitrat dan natrium sitrat untuk mengontrol pH agar minuman tidak mudah rusak oleh bakteri.
2. Larutan penyangga dalam obat-obatan. Larutan penyangga yang digunakan berupa larutan penyangga borat yang mampu.

Video pendalaman materi





ORIENTASI MASALAH

Bacalah artikel berikut dengan seksama!

Masyarakat nusantara masih menikmati berbagai tradisi yang telah mereka warisi dari nenek moyang. Salah satu peninggalan nenek moyang tersebut adalah ngingang. Ngingang biasanya dilakukan oleh para sesepuh dengan mengunyah ramuan yang terdiri dari campuran daun sirih, tembakau, gambir, dan buah pinang. Masyarakat memiliki kepercayaan bahwa ngingang dapat memperkuat gigi, menghilangkan bau mulut, menyembuhkan sakit gigi, serta dapat menyehatkan tubuh. Salah satu bahan yang digunakan untuk mengingang adalah kapur atau kerap disebut kapur sirih.



Kapur sirih memiliki rumus kimia $\text{Ca}(\text{OH})_2$ merupakan basa kuat karena memiliki pH 11-12,5. Dikutip dari laman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia disebutkan bahwa air kapur kerap digunakan dalam campuran makanan dan aman dalam jumlah sedikit. Hal tersebut karena di dalam mulut terdapat air ludah yang dapat mempertahankan pH sekitar 6,8. Air liur mengandung larutan penyangga fosfat H_2PO_4^- dan HPO_4^{2-} . Pada sistem larutan penyangga ketika ditambahkan basa kuat, maka akan terjadi reaksi:



Pada kenyataannya, berdasarkan penelitian Kamisorei (2017), sebagian besar masyarakat Papua memiliki penumpukan plak pada gigi serta perubahan warna gigi yang rata-rata masyarakat menyirih dalam jangka waktu yang lama hingga lebih dari lima tahun. Kandungan $\text{Ca}(\text{OH})_2$ dengan pH yang tinggi akan menyebabkan rongga mulut bersifat basa dan menghasilkan suatu jenis oksigen reaktif yang dapat merusak sistem oksidasi DNA sel mukosa penyirih dan mempercepat penumpukan plak pada gigi.



ORGANISASI BELAJAR

Berdasarkan artikel diatas

1. informasi penting apa saja yang kalian dapatkan dari artikel diatas?

Jawab:

.....
.....

2. Konsep pengetahuan apa yang berhubungan dengan masalah diatas?

Jawab:

.....
.....

3. Dari reaksi yang terdapat dalam artikel diatas, tentukan pasangan asam dan Basa konjugasinya!

Jawab:

.....
.....

4. Mengapa kerusakan pada rongga mulut dan gigi diatas dapat terjadi padahal dalam mulut terdapat larutan penyangga fosfat?

Jawab:

.....
.....
.....

Berdasarkan konsep diatas, mengapa menginang termasuk dalam aplikasi larutan penyangga? Berikan penjelasan secara ilmiah!

.....
.....



MELAKUKAN PENYELIDIKAN

Setelah mengumpulkan informasi, mari kita lakukan percobaan pembuatan larutan penyangga bersama kelompokmu!

Alat :

- Gelas plastik
- Sendok
- Gelas ukur
- Indikator universal



Bahan:

- Teh
- Pembersih kaca
- Minuman bersoda
- Detergen
- Cuka
- Air



Cara Kerja



1. Masukkan masing-masing 25 ml minuman bersoda pada 3 buah gelas, dan berilah label 1, 2, 3, kemudian ukurlah nilai pHnya menggunakan indikator universal
2. Masukkan 5 ml cuka pada gelas berlabel 1, kemudian ukurlah nilai pHnya
3. Masukkan 5 ml larutan detergen pada gelas berlabel 2, kemudian ukurlah nilai pHnya
4. Masukkan 5 ml air pada gelas berlabel 3, kemudian ukurlah nilai pHnya
5. Catat nilai pH yang diperoleh
6. Lakukan langkah yang sama untuk sampel pembersih kaca dan teh



HASIL PENGAMATAN

Hasil pengamatan

perlakuan	hasil pengamatan



PENYAJIAN HASIL

1. Kumpulkan hasil temuan dan studi kepustakaan kalian terkait kearifan lokal yang berhubungan dengan larutan penyangga.
2. Presentasikan hasil temuan kalian dan perhatikan presentasi kelompok lain, catat informasi baru yang ditemukan kelompok lain!





PENILAIAN

A. Menjodohkan Larutan Penyangga

Hubungkan definisi atau ciri larutan penyangga dengan contoh larutan penyangga yang sesuai. Gunakan tabel berikut untuk mencocokkan definisi/ciri dengan contoh larutan penyangga.

1.	Terdiri dari asam lemah dan basa konjugatnya.	<input type="checkbox"/>
2.	Mampu mempertahankan pH larutan ketika ditambahkan sedikit asam atau basa kuat.	<input type="checkbox"/>
3.	Memiliki kapasitas penyangga (buffer capacity) yang tinggi.	<input type="checkbox"/>
4.	Bermanfaat dalam berbagai proses biologi, seperti pengaturan pH darah.	<input type="checkbox"/>

<input type="checkbox"/>	Campuran asam karbonat (H_2CO_3) dan natrium bikarbonat (NaHCO_3).
<input type="checkbox"/>	Campuran asam karbonat (H_2CO_3) dan natrium bikarbonat (NaHCO_3).
<input type="checkbox"/>	Campuran amonia (NH_3) dan ammonium klorida (NH_4Cl).
<input type="checkbox"/>	Campuran asam asetat (CH_3COOH) dan natrium asetat (CH_3COONa).

B. Kotak Centang Larutan Penyangga

1. Larutan penyangga didirikan oleh kemampuan untuk...

- Mempertahankan PH larutan penyangga pada saat ditambahkan sedikit asam atau basa
- Mengubah warna indikator
- Menghantarkan arus listrik
- Mengubah wujud Zat





PENILAIAN

2. Larutan penyangga terdiri dari..

- Asam kuat dan basa kuat
- Asam lemah dan basa kuat
- Asam kuat dan basa lemah
- Asam lemah dan basa konjugatnya

3. Kapasitas penyangga (buffer capacity) suatu larutan penyangga didefinisikan sebagai...

- Kemampuan larutan penyangga untuk mempertahankan pH saat ditambahkan sedikit asam atau basa
- konsentrasi asam lemah dan basa konjugatnya dalam larutan
- Kecepatan reaksi antara asam dan basa dalam larutan
- Kemampuan larutan untuk menghantarkan arus listrik

4. Contoh larutan penyangga yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- Asam sulfat
- Natrium hidroksida
- Air suling
- larutan campuran asam asetat dan natrium asetat

5. Mengapa larutan penyangga penting untuk menjaga pH darah..

- Larutan penyangga membantu mengangkut oksigen ke seluruh tubuh
- Larutan penyangga membantu mengatur aktivitas enzim dalam tubuh
- Larutan penyangga membantu menjaga pH darah dalam kisaran normal (pH 7,35-7,45)
- Larutan penyangga membantu membuang zat sisa dari tubuh





PENILAIAN

C. Essay

1. Berdasarkan percobaan yang kalian lakukan, apakah yang dimaksud larutan penyangga atau buffer?

2. Apakah yang terjadi saat larutan penyangga ditambahkan sedikit asam atau basa?

3. Mengapa pada teh terjadi perubahan pH yang drastis saat ditambah cuka, larutan detergen, dan air pada volume yang sama?





REFLEKSI

Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi kelompok penyaji dengan bimbingan guru, serta memberikan komentar, pertanyaan, atau masukan.

Inilah Google Form berikut untuk mengetahui apakah anda telah memahami pembelajaran yang telah berlangsung .

Link Google Form

<https://forms.gle/Mo2cQhxnPVDpUH1o7>

